

LAPORAN TAHUNAN

PENGELOLAAN DAN PELAYANAN INFORMASI PUBLIK DAN DOKUMENTASI

PUSAT SOSIAL EKONOMI DAN KEBIJAKAN PERTANIAN TA. 2017



**PUSAT SOSIAL EKONOMI DAN KEBIJAKAN
PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2018**



SCIENCE. INNOVATION. NETWORKS

I. GAMBARAN UMUM

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Mentan No. 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementan, tugas utama PSEKP adalah melaksanakan analisis dan pengkajian sosial ekonomi dan kebijakan pertanian dibawah dan bertanggungjawab kepada Menteri dengan koordinasi Sekretariat Jenderal. Secara terinci tugas pokok dan fungsi PSEKP adalah: (a) Perumusan program analisis sosial ekonomi dan kebijakan pertanian; (b) Pelaksanaan analisis dan pengkajian sosial ekonomi dan kebijakan di bidang pertanian; (c) Pelaksanaan telaah ulang program dan kebijakan di bidang pertanian; (d) Pemberian pelayanan teknis di bidang analisis sosial ekonomi dan kebijakan pertanian; (e) Pelaksanaan kerjasama dan pendayagunaan hasil analisis, dan pengkajian serta konsultasi publik di bidang sosial ekonomi dan kebijakan pertanian; (f) Evaluasi dan pelaporan analisis dan pengkajian sosial ekonomi dan kebijakan pertanian; dan (g) Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga Pusat.

Dalam arti luas, analisis dan pengkajian sosial ekonomi dan kebijakan pertanian mencakup penelitian kebijakan (*policy research*) dan analisis kebijakan (*policy analysis*) pembangunan pertanian memiliki arti strategis, karena: (1) memberikan landasan, arah dan prioritas penelitian bidang pertanian agar sejalan dengan kebijaksanaan pembangunan yang telah digariskan; (2) mengidentifikasi masalah dan unsur-unsur sosial ekonomi yang mempengaruhi adopsi teknologi di tingkat petani; (3) mengevaluasi kelembagaan yang efektif dalam mempromosikan pengembangan suatu teknologi atau sistem usahatani; (4) merumuskan dan mengevaluasi serta menyempurnakan program dan kebijakan yang diperlukan untuk mengembangkan agribisnis, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

1.2. Visi dan Misi Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian

Visi PSEKP adalah "menjadi pusat pengkajian yang kritis dan terpercaya bertaraf internasional dalam menghasilkan informasi dan ilmu pengetahuan sosial ekonomi pertanian, serta proaktif dalam memberikan alternatif rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian". Visi tersebut dirumuskan berdasarkan kesadaran bahwa PSEKP adalah lembaga pemerintah, sehingga harus berorientasi pada pelayanan masyarakat melalui partisipasi secara aktif dalam memberikan alternatif rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian.

Untuk mewujudkan visi di atas, misi yang akan dijadikan sebagai arahan kegiatan PSEKP adalah:

1. Melakukan analisis dan pengkajian guna menghasilkan informasi dan ilmu pengetahuan sosial ekonomi pertanian.
2. Melakukan analisis kebijakan, pengkajian untuk mengolah informasi dan ilmu pengetahuan hasil analisis menjadi rumusan alternatif kebijakan pembangunan pertanian.
3. Melakukan advokasi pembangunan pertanian, berupa kampanye publik untuk memobilisir partisipasi lembaga terkait dan masyarakat luas dalam mendukung pembangunan pertanian.
4. Mengembangkan kemampuan institusi PSEKP sehingga mampu mewujudkan visi dan misinya secara berkelanjutan.

1.3. Kebijakan Dasar

Sebagai lembaga penelitian milik Negara dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya maka PSEKP akan senantiasa berusaha untuk berperan serta dalam mewujudkan terbuatnya dan terlaksananya program fasilitasi, kebijakan dan peraturan pemerintah yang berfungsi efektif sebagai elemen esensial untuk terciptanya lingkungan pemberdaya agribisnis. Peran tersebut dimaksudkan agar sektor agribisnis dapat tumbuh dan berkembang dengan cepat, merata, berkeadilan, berdayasaing dan berkelanjutan guna mewujudkan kesejahteraan dan

keadilan sosial bagi petani dan rakyat Indonesia. Penyediaan fasilitasi, kebijakan dan peraturan yang memberdayakan para pelaku agribisnis adalah esensi dari fungsi dan tugas pokok Departemen Pertanian dalam pembangunan pertanian. Tugas pokok dan fungsi PSEKP sebagai bagian dari institusi Departemen Pertanian ialah memberikan opsi, pertimbangan dan informasi bagi pimpinan Departemen Pertanian agar dapat membuat dan melaksanakan program fasilitasi, kebijakan dan peraturan terbaik untuk sebesar-besarnya kesejahteraan petani.

Dengan demikian, tugas dan fungsi PSEKP pertama-tama ialah melayani pimpinan Departemen Pertanian dengan memberikan opsi dan pertimbangan perihal perumusan, pelaksanaan dan penegakan program fasilitasi, kebijakan dan peraturan pembangunan pertanian. Pimpinan Departemen Pertanian menjadi pemangku kepentingan terdekat yang mesti dilayani PSEKP. Untuk itu pimpinan PSEKP akan senantiasa berupaya membangun komunikasi yang erat dengan pimpinan Kementerian Pertanian guna memahami preferensi mereka akan karakteristik fasilitasi, kebijakan dan peraturan pendukung pembangunan pertanian.

Namun dalam pelaksanaannya, PSEKP haruslah senantiasa mendahulukan kepentingan terbesar bagi petani, pelaku agribisnis dan rakyat Indonesia. Petani dan rakyat Indonesia menjadi prioritas pemangku kepentingan yang mesti didahulukan oleh PSEKP. Untuk itu, penyusunan opsi dan pertimbangan yang diberikan kepada pimpinan Departemen Pertanian akan senantiasa didasarkan pada upaya mewujudkan kepentingan petani dan masyarakat umum. PSEKP juga melakukan advokasi kebijakan, yaitu keberpihakan dan upaya aktif dalam memperjuangkan penerapan dan penegakan kebijakan yang diyakini paling sesuai untuk sebesar-besarnya kesejahteraan petani dan masyarakat umum atau kepentingan negara.

Sebagai bagian dari upaya advokasi perumusan, pelaksanaan dan penegakan kebijakan yang baik, PSEKP akan pula melakukan penyuluhan

kebijakan, yakni upaya untuk memberikan penerangan kepada masyarakat umum perihal suatu fasilitasi, kebijakan dan peraturan pembangunan pertanian. PSEKP akan pula membangun jejaring kerjasama seluas-luasnya dengan lembaga-lembaga terkait, baik dengan sesama lembaga penelitian, dengan lembaga negara terkait maupun dengan organisasi masyarakat, sepanjang dipandang bermanfaat dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi (institusi).

Sesuai dengan statusnya sebagai lembaga penelitian, PSEKP akan melaksanakan tugas dan kewajibannya berdasarkan kaidah ilmiah. Penelitian dan analisis kebijakan akan senantiasa dilakukan berdasarkan data empiris, diolah dengan metode obyektif, dan dengan cakupan yang memadai untuk mengambil kesimpulan dengan kesalahan dan bias seminimum mungkin. Oleh karena itu, penegakan integritas ilmiah dalam pelaksanaan program akan menjadi kebijakan dasar pimpinan PSEKP, dan semua pihak mestilah dapat memahami dan menghormatinya yang pada hakekatnya merupakan etika ilmiah universal.

1.4. Sarana dan Prasarana Pelayanan Informasi Publik

PPID PSEKP sampai dengan saat ini belum memiliki ruangan khusus untuk Pelayanan Informasi Publik namun kami menyediakan desk pelayanan informasi,

kami berusaha memberikan informasi kepada pemohon informasi dan menyajikan informasi-informasi publik yang dapat diberikan kepada pemohon secara optimal.

Sebagai sarana pelayanan Informasi Publik, PSEKP menyediakan website resmi yaitu www.pse.litbang.pertanian.go.id , informasi publik yang harus tersedia setiap saat, serta merta dan berkala, akan diupload dan dipublikasikan melalui website tersebut.

Selain itu pelayanan informasi dapat diakses, dengan cara :

- a. Datang Langsung : ke Kantor PSEKP Jl. Tentara Pelajar No. 3B, Cimanggu Bogor. No. Telp. 0251-8333964, ext. 201 atau melalui fax. 0251-8314496.
- b. Email : psekplitbang@gmail.com

1.5. Sumberdaya Manusia Pelayanan Informasi Publik

Sumberdaya manusia pengelola informasi publik di PSEKP sebagai PPID Pelaksana masih melekat pada Subbid Kerja Sama dan Pendayagunaan Hasil (KSPH).

Secara umum personil pada struktur PPID PSEKP sudah cukup terpenuhi dan melibatkan seluruh sumber daya manusia yang terdiri dari Pejabat Struktural yang bertanggung jawab terhadap pelayanan informasi, juga fungsional tertentu (Arsiparis, Pranata Humas, Pustakawan). Untuk dari segi tenaga IT, pemilihan website sudah di pegang oleh salah satu pejabat Fungsional Pranata Humas yang memiliki background pendidikan Ilmu Komputer.

Tabel 1. Jumlah Tenaga Fungsional PPID PSEKP, Tahun 2017

No.	Jenjang Fungsional	Jumlah (orang)
A.	Fungsional Tertentu	
1.	Pranata Humas Ahli Pertama	1
2.	Pranata Humas Terampil Penyelia	1
3.	Pustakawan Ahli Muda	1
4.	Pustakawan Ahli Pertama	2
5.	Arsiparis Ahli Muda	1
6.	Arsiparis Ahli Pertama	1
7.	Arsiparis Terampil Penyelia	1
Total		8

1.6. Anggaran

Dalam Tahun Anggaran 2017, anggaran pengelolaan informasi publik masih melekat pada kegiatan Pengelolaan Publikasi Hasil Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat. Anggaran ini diwujudkan untuk mendukung

sarana dan prasarana PPID PSEKP. Seperti Kios-Q PSEKP dan perangkat PC Intranet di Perpustakaan. Perangkat ini sudah diisi dengan aplikasi Informasi Publik yang dapat diakses secara langsung dan mandiri oleh pemohon informasi. Hal ini lebih memudahkan pemohon informasi dalam memperoleh informasi di PSEKP.

II. PELAYANAN INFORMASI DAN DOKUMENTASI

2.1. Publikasi Hasil-Hasil Penelitian

(1) Perpustakaan Digital

Sampai tahun 2017 perpustakaan PSEKP telah melakukan *update* data di server PUSTAKA Bogor sesuai dengan database yang telah ditentukan yaitu database Buku, IPTAN, Majalah dan Makalah Seminar.

Kegiatan yang dilaksanakan dengan adanya digitalisasi, perpustakaan PSEKP terus berusaha melengkapi database repository lingkup Badan Litbang Pertanian dan menerima data dalam bentuk soft file antara lain dari PUSTAKA, PUSDATIN Badan Litbang Pertanian, BPS dan terbitan luar negeri. Digitalisasi perpustakaan PSEKP sudah dapat diakses melalui internet dengan alamat <http://digilib.litbang.pertanian.go.id/-psekp/>. Alamat tersebut diintegrasikan di server PUSTAKA Bogor.

2.2. Kekurangan dan Hambatan Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi

Beragamnya karakteristik SDM yang terlibat dalam pengelolaan informasi dan dokumentasi baik sebagai penulis, Dewan Redaksi, Redaksi Pelaksana, pengelola anggaran, pihak percetakan dan sebagainya berpotensi mempengaruhi kinerja kegiatan. Pada tahun 2017, naskah yang diterima belum mencukupi untuk publikasi JAE dan MPSEP sehingga JAE dan MPSEP tahun 2013 belum bisa terbit.

3.2. Pengelolaan Website

Sebagai unit kerja yang khusus menangani kegiatan penelitian sosial ekonomi pertanian di Kementerian Pertanian, PSEKP telah lama membina hubungan kerjasama dengan lembaga penelitian baik di dalam negeri maupun luar negeri. Seringkali institusi dalam dan luar negeri membutuhkan data dan informasi hasil penelitian PSEKP. Sebagai institusi publik, maka sudah selayaknya jika PSEKP memiliki sarana untuk dapat menyediakan informasi yang dapat diakses dengan mudah oleh pengguna.

Untuk lebih memberikan pelayanan yang optimal dan membantu pemerintah dalam merumuskan kebijakan melalui diskusi dengan publik, pelayanan publikasi PSEKP juga telah membangun situs atau Website sendiri dengan alamat: <http://www.pse.litbang.pertanian.go.id>. Website ini telah *on line* dan dapat diakses oleh seluruh masyarakat maupun *stakeholders* yang membutuhkan data dan informasi mengenai kegiatan PSEKP selama 24 jam penuh. Situs atau Website tersebut juga menjadi sarana komunikasi hubungan kerja antara PSEKP dengan institusi lainnya, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Untuk lebih memberikan kenyamanan dan kecepatan pengguna dalam mengakses situs PSEKP tersebut, saat ini sedang dibuat tampilan baru. Selain itu, juga sedang disusun program informasi opini yang dirancang untuk memberikan pandangan atau tanggapan terhadap masalah pembangunan pertanian terkini.

Terkait kunjungan website, PSEKP di Tahun 2017 sedang melakukan pemeliharaan dan pembaharuan desain website dan mendapat kendala beberapa data hilang dan mulai pulih kembali pada bulan September. Sehingga jumlah statistik pengunjung hanya tercatat di 4 bulan terakhir tahun 2017 (September s/d Desember).

Perkembangan jumlah pengunjung, jumlah kunjungan dan jumlah halaman yang dikunjungi di website PSEKP selama periode bulan aktif September s/d Desember tahun 2017 dapat dilihat pada Tabel 1. Jumlah kunjungan website sebanyak 150.441 kali dengan jumlah pengunjung website sebanyak 50.019 pengunjung, dengan rata-rata 12.505 pengunjung per bulan. Pada Tabel 2 dapat dilihat frase Kata/Kata yang digunakan dalam pencarian oleh pengunjung website PSEKP tahun 2017. Selama tahun 2017, jumlah kata dan frasa kata yang digunakan oleh pengunjung untuk penelusuran 772 kata dan 270 frasa kata. Materi yang diakses pengunjung website PSEKP tahun 2017 disajikan pada Tabel 3. Pengunjung website PSEKP pada umumnya mengakses hasil publikasi PSEKP, berita dan informasi lainnya. Jumlah dokumen yang di download oleh Pengunjung sebanyak 1.765 materi dengan jumlah 115.216 kali download, kami lampirkan 20 materi yang paling banyak diakses pada tahun 2017 (tabel 3). Materi publikasi yang diakses terbanyak adalah jurnal, selanjutnya analisis kebijakan, prosiding seminar dan makalah proposal.

Tabel 1. Jumlah Pengunjung Website PSEKP Tahun 2017

Bulan	Jumlah Pengunjung	Jumlah Kunjungan	Jumlah Halaman yang dikunjungi
Januari	0*	0*	0*
Februari	0*	0*	0*
Maret	0*	0*	0*
April	0*	0*	0*
Mei	0*	0*	0*
Juni	0*	0*	0*
Juli	0*	0*	0*
Agustus	0*	0*	0*
September	10279	26278	73456
Oktober	14539	42777	153312
November	13235	43708	235322
Desember	11966	37678	37678
Total	50019	177754	675600

Keterangan :

* terjadi kerusakan data dalam server sehingga, tidak dapat dilakukan penghitungan jumlah pengunjung dan kunjungan

Tabel 2. Frase Kata/Kata yang Digunakan dalam Pencarian oleh Pengunjung Website PSEKP Tahun 2017 (Top 20)

No.	Kata	Jumlah	Frase Kata	Jumlah
1.	pertanian	98	Laporan hasil penelitian	10
2.	kebijakan	47	Hasil penelitian	10
3.	penelitian	41	kebijakan pertanian	5
4.	ekonomi	39	hv02012003	5
5.	hasil	33	pse.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/publikasi/analisis-kebijakan-pertanian	4
6.	dan	29	ars	4
7.	jurnal	28	pusat sosial ekonomi dan kebijakan pertanian	4
8.	laporan	18	psekp	4
9.	sosial	18	^bsb^xmd011^ttab02^id	4
10.	analisis	17	Pusat ekonomi dan kebijakan pertanian	3
11.	pusat	15	jurnal sektor pertanian globalisasi	3
12.	tentang	15	pse litbang pertanian	3
13.	siwab	15	analisis kebijakan pembiayaan agribisnis	3
14.	bogor	15	laporan penelitian ekonomi	3
15.	di	13	Pse-kp	3
16.	http	12	lembaga pertanian moderen dimanggarai	2
17.	Pse	11	karya ilmiah tentang penyuluhan pertanian melanggar etika di jawa	2
18.	dalam	11	isu kebijakan dan strategi pembangunan pertanian di kutim saat ini	2
19.	upsus	10	lambung pangan	2
20.	2017	8	melaporkan hasil penelitian dan hasil penelitian	2
Total Keseluruhan		772	Total Keseluruhan	270

Tabel 3. 20 Materi yang Paling Banyak Diakses Pengunjung Website PSEKP di Tahun 2017

No.	Materi	Jumlah
1.	Analisis Kebijakan Tahun 2015 Outlook Komoditas Pangan Strategis Tahun 2015-2019	796
2.	Analisis Kebijakan Tahun 2013 Kajian Strategi Pengembangan Diversifikasi Pangan Lokal	709
3.	Analisis Kebijakan Tahun 2015 Prospek Pengembangan Pertanian Modern melalui Penggunaan Teknologi Mekanisasi Pertanian pada Lahan Padi Sawah	520
4.	Prosiding Seminar Nasional 2009	469

No.	Materi	Jumlah
	Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani Kunci Kesejahteraan Petani oleh Wan Abbas Zakaria	
5.	Analisis Kebijakan Tahun 2014 Stabilisasi Harga Daging Sapi	414
6.	Prosiding Seminar Nasional Tahun 2010 Posisi Daya Saing Pertanian Indonesia dan Upaya Peningkatannya	396
7.	Analisis Kebijakan Vol. IV No 8 Tahun 2005 Kendala, Tantangan dan Kebijakan Dalam Upaya Mewujudkan Pemantapan Ketahanan dan Kemandirian Pangan Nasional ke Depan oleh Prof. Acmad Suryana	376
8.	Prosiding Seminar Nasional 2011 Efektivitas Pemanfaatan Biogas Sebagai Sumber Bioenergi Bahan Bakar Mendukung Strategi Mengatasi Biaya Ekonomi Rumah Tangga di Perdesaan oleh Roosganda E dan S. Rusdiana	343
9.	Prosiding Seminar Nasional Tahun 2008 Kebijakan Pemerintah dalam Penanggulangan Kemiskinan oleh Sujana Royat	310
10.	Makalah Proposal Th. 2014 Kajian Peran Organisasi Petani Dalam Mendukung Pengembangan Pertanian	285
11.	PATANAS: Rekonstruksi Agenda Peningkatan Kesejahteraan Petani Pola Pengeluaran dan Konsumsi Rumah Tangga Perdesaan: Komparasi Antartipe Agroekosistem	254
12.	Prosiding Seminar Nasional Tahun 2010 Usahatani dan Pemasaran Ubi Kayu serta Teknologi Pengolahan Tapioka di Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah	242
13.	Prosiding Seminar Nasional Hari Pangan Sedunia ke-33 Tahun 2013 Konsumsi, Produksi dan Strategi Pengembangan Buah-Buahan Lokal Indonesia oleh Ening Ariningsih	216
14.	Working Paper Tahun 2004 Analisis Usaha Peternakan Sapi Potong Rakyat	203
15.	Makalah Proposal Th. 2010 Indikator Pembangunan Pertanian dan Pedesaan: Karakteristik Sosial Ekonomi Petania Padi	201
16.	Analisis Kebijakan Tahun 2012 Produksi, Perdagangan dan Harga Bawang Merah	193
17.	Analisis Kebijakan Tahun 2015 Harmonisasi Data Produksi dan konsumsi beras dan jagung dalam Kaitan dengan Luas Lahan dan Produktivitas	161
18.	Prosiding Seminar Nasional Tahun 2008 Konsumsi dan kecukupan Energi dan Protein Rumah Tangga Perdesaan di Indonesia: Analisis Data SUSENAS 1999, 2002, dan 2005	132
19.	Prosiding Seminar nasional tahun 2007	121

No.	Materi	Jumlah
Peran Sektor Pertanian dalam Ekonomi Pedesaan		
20.	Prosiding Seminar Nasional Tahun 2012 Tata Perdagangan Dunia dan Upaya Indonesia Memacu Ekspor Hasil Pertanian oleh Erwidodo dan Deny Wachyudi Kurnia	105
Total Download Keseluruhan		115.216

3.3. Pelayanan Perpustakaan

Sebagai salah satu unit pelaksanaan penelitian, khususnya dalam bidang sosial ekonomi pertanian, keberadaan unit perpustakaan sangat penting dan vital dalam menunjang kegiatan penelitian. Pengguna layanan unit Perpustakaan diperuntukan bagi semua kalangan, sedangkan untuk layanan peminjaman buku hanya dikhususkan untuk pegawai Lingkup PSEKP saja. Pelayanan kepada pengguna perpustakaan tersebut diberikan dengan dua cara, yaitu *open access* untuk peneliti PSEKP dan *closed access* untuk pengguna di luar PSEKP.

Untuk membantu mempermudah pengguna dalam menelusuri pustaka yang dimiliki, perpustakaan PSEKP telah dilengkapi dengan empat buah unit komputer yang digunakan untuk melayani konsumen dalam mendukung kecepatan pencarian pustaka. Selain itu komputer tersebut juga digunakan untuk menyimpan dan mem-*file* data-data pustaka yang tersedia. Kenyamanan pengunjung perpustakaan semakin bertambah dengan dilengkapinya ruangan baca dengan sistem pendingin udara.

Pengunjung dan peminjam atau istilah sekarang ini Pemustaka pada perpustakaan PSEKP pada tahun 2017 sebanyak 141 orang yang terdiri dari 39 peneliti, 81 mahasiswa/pelajar, 2 dosen, 6 pustakawan, 8 dari perusahaan swasta dan 5 pejabat pembuat kebijakan serta yang lainnya. Pemustaka yang datang ke perpustakaan tahun 2017 telah mengalami penurunan dikarenakan adanya pelayanan secara on-line terhadap para peneliti PSEKP dan juga karena lokasi perpustakaan PSEKP pindah alamat ke Jl. Tentara Pelajar No. 3B. di gedung B lantai 4.

Tabel 4. Pengunjung dan Peminjam Buku Perpustakaan PSEKP Januari s/d Desember 2017

No.	Peminjam	Jumlah
1.	Dosen	2
2.	Mahasiswa/pelajar	81
3.	Swasta	8
4.	Dinas/PNS	5
5.	Peneliti	39
6.	Pustakawan	6
Total Pengunjung Perpustakaan		141

IV. PENUTUP

Kesimpulan

1. Tugas PPID Pembantu Pelaksana PSEKP adalah (a) menyiapkan bahan penyediaan pelayanan informasi publik secara cepat, tepat dan sederhana; (b) menyimpan dan mendokumentasikan, mengamankan bahan informasi secara tepat; (c) menyiapkan bahan saran/tanggapan atas permohonan, keberatan dan/atau sengketa pelayanan informasi publik; (d) mempersiapkan bahan klasifikasi informasi; (e) menyusun laporan secara berkala kepada PPID Pelaksana /Utama Sekretaris Jenderal Kementan.
2. Pelaksanaan kegiatan PPID didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang diperlukan, yaitu terdiri dari box layanan PPID (dimana difasilitasi dengan komputer, telepon & fax, internet).
3. Jumlah petugas PPID PSEKP terdiri dari 2 orang fungsional humas. 3 orang fungsional arsiparis, 3 orang pustakawan, dan melibatkan 1 orang staf PH.
4. Pengelolaan informasi dan dokumentasi PSEKP dilakukan melalui : (1) Publikasi hasil penelitian (JAE, FAE, Analisis Kebijakan, Naskah Tematik dan Prosiding); (2) Komunikasi dan dokumentasi hasil penelitian (seminar rutin dan seminar diseminasi); (3) Perpustakaan (pengadaan dan pengolahan bahan pustaka).
5. Pelaksanaan pelayanan informasi dan dokumentasi dilakukan dengan : (1) Distribusi hasil penelitian; (2) Pengelolaan website; (3) Pelayanan Perpustakaan; (4) Pelayanan pengolahan data.